

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang pada akhirnya menghasilkan data deskriptif yang berupa data-data tertulis maupun lisan dari orang atau dari perilaku yang tengah diamati.¹ Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan sebuah penelitian yang berorientasi pada suatu fenomena atau gejala-gejala yang memiliki sifat alami. Penelitian dengan sifat deskriptif yang mendeskripsikan “makna data” atau suatu fenomena yang dapat difahami oleh peneliti dengan menunjukkan beberapa bukti.²

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan pada lingkungan sebuah masyarakat dengan pilihan tertentu, baik itu disebuah lembaga maupun organisasi kemasyarakatan atau lembaga pemerintahan, usaha pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi secara langsung.³ Penelitian lapangan memiliki tujuan untuk mempelajari secara mendalam (*intensif*) latar

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal 4.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), hal 89-90.

³ *Ibid*, hal 31.

belakang keadaan sekarang, interaksi dalam lingkungan suatu unit sosial, individu, lembaga, kelompok, atau suatu masyarakat.⁴

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana dalam penelitian ini yang dikaji mengenai bagaimana internalisasi karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan artian peneliti melakukan penelitian langsung yang dilakukan di MA Darul Hikmah Tulungagung dengan menggali informasi dari subjek penelitian melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi, guna memperoleh data yang akurat serta jelas.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti pada penelitian kualitatif ini sangat mutlak diperlukan. Peneliti adalah alat pengumpulan data yang utama. Kedudukan peneliti dalam sebuah penelitian ini cukup rumit. Ia sekaligus berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pada penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai human instrument dan dengan melalui teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi berperan serta) serta *in dept interview* (wawancara mendalam), maka peneliti harus

⁴ *Ibid*, hal 33.

berinteraksi langsung dengan sumber data. Oleh sebab itu, peneliti kualitatif harus mengenal betul orang yang akan memberikan data.⁵

Peneliti dimana berperan sebagai instrumen utama harus berada di lokasi penelitian supaya dapat berinteraksi langsung dengan informan guna mengumpulkan data, dapat mendalami dan memahami secara alami kenyataan yang terlihat pada lokasi penelitian. Peneliti berusaha melakukan hubungan dengan informan secara wajar, peneliti harus siap menyikapi segala sesuatu yang dapat perubahan di lapangan dan berusaha menyesuaikan diri dengan situasi yang ada di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dan *setting* penelitian selain di bingkai dari pertimbangan berdasarkan teknis operasioanl, lokasi dan setting penelitian juga dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan di kaji lebih mendalam. Hal ini penting karena adanya suatu masalah, jika *setting* sulit di masuki maka akan menjadi suatu pekerjaan yang sia-sia yang dilakukan peneliti. Selain itu, lokasi dan *setting* penelitian penting untuk memberi peluang yang menguntungkan untuk di bahas.

Peneliti melakukan penelitian yang berada salah satu Madrasah Aliyah yang ada di Tulungagung, yaitu di MA Darul Hikmah Tulungagung yang berada di Jl. KH. Abu Mansur I, Tawang Sari, Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini terkait dengan internalisasi karakter religius

⁵ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM PRESS, 2005), hal 2.

siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Hal ini memicu kelancaran penelitian karena tempatnya yang strategis dan mudah dijangkau sehingga peneliti dapat dengan mudah pelaksanaan penelitiannya.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di MA Darul Hikmah Tulungagung karena termasuk madrasah yang berlatar belakang religius, dan letak madrasah yang terdapat pondok pesantren didalamnya. Madrasah ini juga dikenal dengan banyaknya program-program unggulan yang sifatnya agama maupun non agama yang dipaparkan dengan baik. Program-program tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar madrasah untuk menyekolahkan anak-anaknya disana. Madrasah tersebut juga telah mendapatkan prestasi yang diraih oleh peserta didiknya. Adapun yang lebih menarik saya sebagai peneliti adalah visinya yaitu terwujudnya madrasah yang Islami, berprestasi serta peduli lingkungan dan kemasyarakatan. Dan misi-misinya mengenai nilai religius khususnya yang mempunyai andil dalam mewujudkan visinya.

MA Darul Hikmah Tulungagung memberikan Pendidikan Agama Islam kepada seluruh peserta didik dan juga sangat memperhatikan segi peningkatan akhlak setiap peserta didiknya. Seperti sholat Dhuha berjama'ah khususnya dijadikan suatu program yang wajib bagi peserta didik. Serta terdapat berbagai program dalam bidang bahasa, pramuka, olahraga, seni, jurnalistik dan berbagai kegiatan lain yang tidak dibukukan.

Subjek (responden) merupakan orang yang merespon atau menjawab segala pertanyaan yang diajukan peneliti baik baik dalam bentuk tertulis

maupun lisan. Dalam penelitian ini subjeknya adalah kepala madrasah, guru madrasah, pengurus kegiatan ekstrakurikuler, serta siswa siswa MA Darul Hikmah Tulungagung.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini ialah darimana data tersebut diperoleh. Menurut Lofland sumber data utama dalam sebuah penelitian kualitatif merupakan sebuah kata-kata serta tindakan, yang lainnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan yang lainnya.⁶ Data yang telah dikumpulkan dalam sebuah penelitian kualitatif yaitu data yang berasal dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi.⁷ Berdasarkan cara perolehan data, data dikategorikan menjadi 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer (Utama)

Data primer merupakan data yang diolah, didapat, serta disajikan oleh peneliti sebagai sumber utama.⁸ Data yang diperoleh ketika dilakukan wawancara serta observasi yang berupa ucapan serta tindakan, dapat juga diperoleh ketika melakukan pengamatan secara langsung pada objek pada saat penelitian dilakukan dilapangan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui observasi serta wawancara mendalam

⁶ Lexy J. M, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007 Cetakan kedua puluh empat). Hal. 157.

⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009). Hal 188.

⁸ Hadari Nawawi dan Mimi Martiwi, *Penelitian Terapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). Hal 107.

dengan kepala madrasah, pembina ekstrakurikuler keagamaan, serta siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Selain itu juga dokumentasi madrasah seperti profil madrasah, data guru, data siswa, profil kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA Darul Hikmah Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder (Tambahan)

Sumber data sekunder (tambahan) merupakan sumber data yang termasuk diluar kata-kata serta tindakan yaitu dinamakan sumber data tertulis. Sumber data sekunder dinamakan sumber data pelengkap yang fungsinya untuk melengkapi data yang akan dibutuhkan oleh data primer sendiri. Foto serta statistic juga dikategorikan sebagai sumber data tambahan. Data sekunder disusun dalam bentuk sebuah dokumen yang telah ada.⁹

Perolehan data sekunder yaitu didapat secara langsung dari beberapa pihak yang secara langsung memiliki keterkaitan dengan peneliti yang berada dilapangan, seperti beberapa data tertulis yang telah ada dimadrasah tersebut yang dapat mendukung penelitian mengenai internalisasi karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004). Hal 84.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan begitu didalam penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data untuk mencapai tujuan dari penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik dalam pengumpulan data melalui cara mengamati proses kegiatan yang tengah berlangsung dilapangan. Terdapat dua jenis observasi, yaitu observasi partisipatif (*participatory observation*) dan observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*). Didalam observasi partisipatif, ketika kegiatan dilakukan maka pengamat ikut serta didalamnya, sedangkan didalam observasi non partisipatif ketika kegiatan dilakukan seorang pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut, hanya melakukan pengamatan saja.¹⁰

Metode observasi digunakan dengan tujuan mengumpulkan beberapa data dengan cara menjadi partisipan serta sistematis terhadap objek yang diteliti dengan cara mendatangi secara langsung lokasi penelitian yaitu MA Darul Hikmah Tulungagung untuk mengamati pelaksanaan serta implikasi dari internalisasi karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang berada di MA Darul Hikmah Tulungagung.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007). Hal 220.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan antara seorang peneliti dengan informan untuk memperoleh data atau sebuah informasi yang ditentukan.¹¹ Wawancara dilakukan secara mendalam (*indept interview*), dilakukan guna memperoleh data yang terkait dengan internalisasi karakter religius siswa, serta guna memperoleh data mengenai ekstrakurikuler keagamaan yang ada dimadrasah. Guna memudahkan peneliti dalam pengambilan data melalui wawancara, maka tindakan yang dilakukan terlebih dahulu ialah dengan membuat pedoman wawancara. Pedoman wawancara ialah berupa lembar yang dijadikan acuan berisi beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan dengan narasumber utama atau narasumber tambahan, berkaitan dengan fokus penelitian dari internalisasi karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Wawancara dalam penelitian ini difokuskan kepada kepala madrasah dan guru pembina ekstrakurikuler keagamaan, serta siswa siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Untuk menggali informasi yang relevan sekitar proses internalisasi karakter religius, maka dengan mengadakan wawancara dapat menggunakan rancangan atau lembaran garis-garis pokok masalah yang akan dijadikan pegangan dalam wawancara.

3. Dokumentasi

¹¹ Burhan Bungin (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Varian Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007). Hal 157.

Dokumentasi merupakan suatu bentuk pengumpulan data dengan cara menghimpun serta menganalisis beberapa dokumen yang saling memiliki keterkaitan, baik itu dokumen secara tertulis, berbentuk gambar ataupun dalam bentuk elektronik.¹² Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis beberapa dokumen yang memiliki keterkaitan didalamnya dengan pembahasan didalam penelitian ini, yang berupa kondisi Madrasah, serta data lain yang juga terkait dengan pembahasan penelitian ini. Beberapa dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profil MA Darul Hikmah Tulungagung, visi dan misi, struktur organisasi madrasah, data pembina ekstrakurikuler keagamaan, serta kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang rutin dilakukan serta telah terprogram bagi seluruh siswa.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mencari serta menyusun data yang diperoleh secara sistematis hasil daripada wawancara, catatan lapangan, observasi, dan dokumentasi, cara yang dilakukan ialah mengorganisasikan data ke dalam sebuah kategori, kemudian dijabarkan kedalam beberapa unit, dilakukan pula sintesa, disusun ke dalam pola, memilah antara yang penting digunakan guna dipelajari, serta menyimpulkan sehingga akan dengan mudah difahami oranglain ataupun diri sendiri.¹³

Langkah-langkah dalam melakukan analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti, meliputi tiga tahap, yaitu:

¹² *Ibid*, hal 221.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian*,.... hal 244.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan sebuah proses dalam pemilihan data, sentralisasi perhatian serta transformasi sebuah data yang bersifat kasar yang datang dari catatan tertulis dalam sebuah penelitian. Mereduksi data dapat diartikan sebagai merangkum, memilah antara hal-hal yang bersifat pokok, fokus terhadap hal-hal yang lebih penting, ditentukan tema serta polanya. Dengan begitu data yang telah direduksi akan dapat memberikan suatu gambaran yang jelas, serta memudahkan seorang peneliti dalam melakukan pengumpulan sebuah data setelahnya.¹⁴

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam sebuah penelitian kualitatif dapat dibuat dalam sebuah uraian secara singkat, bagan, atau bentuk sejenisnya guna mempermudah seorang peneliti dalam memahami peristiwa atau kondisi yang telah terjadi, melakukan perencanaan kerja selanjutnya yang didasarkan pada suatu yang telah difahami.¹⁵

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan sebuah kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian kualitatif ialah sebuah penemuan baru yang mana sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berwujud sebuah gambaran atau deskripsi suatu objek yang pada penemuan sebelumnya belum secara jelas atau

¹⁴ *Ibid*, hal 247.

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Riset 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987). Hal 42.

remang-remang sehingga dengan adanya penelitian menjadi lebih jelas. Hal ini terbukti setelah adanya penemuan sebuah bukti selama proses penelitian. Kesimpulan yang ada dapat berupa sebuah hubungan yang kausal atau interaktif, hipotesis atau sebuah teori.¹⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan atau kebenaran data adalah hal yang penting dalam penelitian. Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan dalam sebuah teknik pemeriksaan didasarkan pada sejumlah kriteria khusus tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik berikut agar mendapatkan data yang valid, yaitu:

1. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan merupakan mencari secara konsisten interpretasi melalui berbagai cara yang berkaitan dengan proses analisis yang konstan maupun tentatif.¹⁷ Teknik ini dilaksanakan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara rinci, teliti dan terus-menerus selama dalam proses penelitian di lapangan. Ketekunan pengamatan dilakukan secara cermat agar mendapatkan hasil yang akurat dan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah sebuah teknik atau cara pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu hal yang lain, baik dari luar

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian,* hal 253.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 329

data itu untuk keperluan pengecekan maupun sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁸ Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan triangulasi diantaranya:

- a. Triangulasi sumber dalam penelitian ini artinya peneliti menggunakan sumber yang berbeda-beda dalam mendapatkan data dengan teknik yang sama.
 - b. Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas sebuah data. sehingga dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan melalui cara triangulasi waktu yakni pengecekan dengan tes dan wawancara dalam waktu atau situasi yang berbeda.
 - c. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.
3. Pemeriksaan atau Pengecekan Teman Sejawat

Pada penelitian ini dilaksanakan dengan tekni atau cara mengekspos hasil sementara maupun hasil akhir yang telah diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman sejawat. Hal ini dilakukan dengan tujuan peneliti mendapatkan masukan maupun kritikan baik dari segi teori maupun metodologi guna membantu dalam menganalisis serta menyusun tindakan penelitian selanjutnya.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini, terdiri dari:

1. Tahap Perencanaan

¹⁸ *Ibid*, hal. 330

Pada tahap ini peneliti mengajukan judul penelitian ke Ketua Jurusan dan Dosen Pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melakukan research awal ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta peneliti memantau perkembangannya. Namun terlebih dahulu peneliti harus meminta izin secara tertulis melalui surat kepada pihak lembaga pendidikan yang akan di jadikan lokasi penelitian yaitu MA Darul Hikmah Tulungagung. Setelah mendapatkan izin, kemudian peneliti membuat proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi atau mengamati pelaksanaan program ekstrakurikuler keagamaan dalam internalisasi karakter religius di MA Darul Hikmah Tulungagung.
- b. Menjalin keakraban dengan warga madrasah yang kemudian melakukan wawancara kepada Kepala Madrasah, guru, dan beberapa siswa.
- c. Melakukan dokumentasi dengan mengumpulkan foto dan dokumentasi terkait internalisasi karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
- d. Melakukan pengumpulan semua data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Pelaporan

- a. Melakukan analisis data untuk dapat dirangkum, diolah, disusun, dan diverifikasi.

- b. Melakukan penyajian data dan hasil dari penelitian yang telah melalui pengecekan keabsahan data dengan peulisan laporan yang mengacu kepada pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.